

PEMANFAATAN INTERNET DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN GURU DI SMP KRISTEN DIAKONIA MANADO

Oleh :

Herry Kevin Sumolang

Max R. Rembang

Ferry V.I.A.Koagouw

kevinsumolang@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dengan rumusan masalah adalah bagaimana pemanfaatan internet dalam meningkatkan pengetahuan guru di SMP Kristen Diakonia Manado. Fokus penelitian ini adalah bagaimana Pemanfaatan internet dalam meningkatkan pengetahuan guru dan juga bagaimana kendala dan hambatan guru dalam pemanfaatan internet dan komunikasi dalam meningkatkan pengetahuan guru. Teori yang menjadi acuan adalah teori media baru. Untuk metodologi penelitian menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian mendapatkan bahwa : Pemanfaatan internet oleh guru-guru di SMP Diakonia Manado, sangat membantu proses belajar mengajar, termasuk juga internet digunakan untuk keperluan mendapatkan berbagai informasi, terutama informasi tentang Pendidikan dan pelajaran disekolah. Guru-guru SMP Diakonia, sudah mengetahui serta menggunakan dalam keseharian termasuk dalam sekolah, rata-rata internet sudah terpasang disetiap handphone/smartphone ataupun laptop yang menggunakan internet, serta juga sudah ada fasilitas computer yang terkoneksi internet disekolah, walaupun masih terbatas. Kebanyakan Guru menggunakan internet untuk kebutuhan mendapatkan informasi banyak hal, terkait, kesehatan, pengetahuan, Pendidikan dan pelajaran, berita serta lainnya, yang paling banyak mencari data untuk mendukung pelajaran disekolah. Internet bagi guru-guru sangat terbantu dan merasa sangat bermanfaat dalam membantu tugas mereka sebagai pendidik disekolah, karena banyak hal yang ada diinternet bisa dijadikan sumber maupun contoh dalam mendukung proses belajar mengajar disekolah, sementara bagi siswa akan sangat membaatu mereka dalam mengerjakan tugas sekolah, secara keseluruhan baik bagi guru maupun siswa, internet sangat membantu meningkatkan kemampuan pengetahuan mereka. Kebanyakan hambatan yan ditemukan ketika menggunakan internet adalah masalah jaringan data yang tersedia ketika mengakses internet sering kali tidak baik, tidak stabil, kemudian hambatan lain adalah masyarakat yang ingin mengakses internet terkendala dengan besarnya biaya membeli kuota data yang digunakan untuk membuka atau mengakses internet. Kemudian juga masalah yang menjadi hambatan ketika menggunakan internet dan untuk mendownload data/ file yang sering kali tidak bisa dibuka, atau pun di *copy*.

Kata Kunci : Pemanfaatan, Internet, Pengetahuan,

Abstract

This research with the formulation of the problem is how the use of the internet in increasing teacher knowledge in Manado Diakonia Christian Middle School. The focus of this research is how the use of the internet in increasing teacher knowledge and also how the constraints and obstacles of teachers in the use of the internet and communication in increasing teacher knowledge. The theory being referred to is the new media theory. For research methodology using qualitative methods. The results of the study found that: Utilization of the internet by teachers in Manado Diakonia Middle School, greatly helped the process of teaching and learning, including the internet being used for the purposes of obtaining various information, especially information about education and lessons at school. The Diakonia Middle School teachers, already know and use in everyday life including in school, on average the internet is installed on every cellphone / smartphone or laptop that uses the internet, and there are also internet-connected computer facilities at school, although it is still limited. Most teachers use the internet for the need to get a lot of information, related, health, knowledge, education and lessons, news and others, which most search for data to support school lessons. The internet is very helpful for teachers and feels very useful in helping their tasks as educators at school, because many things that exist on the internet can be used as a source or example in supporting the teaching and learning process at school, while for students will greatly help them in doing school work, overall for both teachers and students, the internet really helps improve their knowledge abilities. Most obstacles that are found when using the internet are the problem of the data network available when accessing the internet is often not good, not stable, then another obstacle is that people who want to access the internet are constrained by the high cost of buying data quota used to open or access the internet. Then also the problem that becomes an obstacle when using the internet and to download data / files that often cannot be opened, or even copied.

Keywords: *Utilization, Internet, Knowledge,*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi berdampak pada segala bidang kehidupan manusia termasuk pendidikan. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan mampu memperbaiki kualitas pembelajaran. Pembelajaran bukan lagi hanya menyampaikan informasi atau pengetahuan, melainkan mengkondisikan peserta belajar untuk belajar.

Teknologi informasi dan komunikasi yang merupakan pengembangan teknologi diantaranya adalah media komputer. Komputer merupakan aplikasi dari teknologi berbasis informasi dan komunikasi yang dimanfaatkan sebagai perangkat utama untuk mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat dengan memproses, menyajikan dan mengelola informasi. Secara umum ada tiga peranan teknologi informasi dan komunikasi sebagaimana yang dikemukakan oleh Munir (2011:33). Pertama, menggantikan peran manusia dengan melakukan kegiatan otomatisasi suatu tugas atau proses tertentu. Kedua, memperkuat peran manusia yaitu menyajikan

informasi, tugas atau proses. Ketiga, melakukan restrukturisasi atau melakukan perubahan-perubahan terhadap suatu tugas atau proses.

Kehadiran dan kecepatan Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah menyebabkan terjadinya proses perubahan dramatis dalam segala sektor kehidupan, termasuk pendidikan. Kehadiran TIK ini tidak memberikan pilihan lain kepada dunia pendidikan selain turut serta dalam memanfaatkannya. TIK sekarang ini memungkinkan terjadinya proses komunikasi yang bersifat global dari dan ke seluruh penjuru dunia sehingga batas wilayah suatu negara menjadi semu. Melalui pemanfaatan TIK, siapa saja dapat memperoleh layanan pendidikan dari institusi pendidikan mana saja dan kapan saja sesuai kehendak.

Di era teknologi informasi dan komunikasi yang sudah masuk pada tahapan 4.0. dunia Pendidikan juga merupakan salah satu institusi yang perlu mengembangkan system pembelajaran dengan memanfaatkan kemampuan dan keunggulan dari teknologi informasi dan komunikasi tersebut, namun hal tersebut juga perlu diimbangi dengan kemampuan individu, atau kemampuan sumber daya manusia yang akan menjalankan TIK tersebut, didunia Pendidikan hal tersebut tentunya sangat berkaitan dengan kemampuan Guru sebagai author dalam memanfaatkan serta menggunakan teknologi informasi dan komunikasi baik dalam proses pembelajaran maupun dalam upaya peningkatan pengetahuan individu Guru tersebut.

Permasalahan Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi tersebut juga terjadi di Kota Manado khususnya di Sekolah SMP Diakonia Manado, dimana setelah peneliti melakukan observasi awal, mendapatkan bahwa penggunaan teknologi informasi dan komunikasi masih belum secara optimal digunakan oleh para guru tersebut, dari hasil wawancara singkat dengan siswa, mendapatkan bahwa belum banyak guru yang memberikan tugas melalui email, serta belum juga memanfaatkan aplikasi blog, youtube dan sebagainya sebagai media pembelajaran bagi siswa. Walaupun penggunaan media social seperti Facebook, Instagram, maupun Whats Up, sudah sangat sering digunakan dalam kapasitas kebutuhan berkomunikasi.

Sementara penggunaan internet sebagai implementasi dari TIK tersebut dalam upaya meningkatkan pengetahuan individu guru dan juga pengetahuan siswa belum secara optimal digunakan. Berdasarkan permasalahan tersebut, mendasari penelitian untuk mengetahui lebih mendalam lagi mengenai bagaimana Pemanfaatan Internet Dalam Meningkatkan Pengetahuan Guru Di Smp Kristen Diakonia Manado, maupun kendala serta hambatan yang ditemui dalam penggunaan TIK tersebut.

Pengertian Komunikasi

Komunikasi adalah "suatu proses di mana seseorang atau beberapa orang, kelompok, organisasi, dan masyarakat menciptakan, dan menggunakan informasi agar terhubung dengan lingkungan dan orang lain"

Menurut Pratikno, komunikasi merupakan suatu kegiatan usaha manusia untuk menyampaikan apa yang menjadi pemikiran dan perasaannya, harapan ataupun pengalamannya kepada orang lain. Komunikasi merupakan salah satu istilah paling populer dalam kehidupan manusia, sebagai sebuah aktifitas, komunikasi selalu dilakukan manusia. Manusia tidak bias tidak berkomunikasi. Jika manusia normal

merupakan makhluk sosial yang selalu membangun interaksi antara sesamanya maka komunikasi adalah merupakan sarana utamanya.

Horold Lasswell menyatakan bahwa cara yang tepat untuk menerangkan suatu tindakan komunikasi ialah menjawab pertanyaan “siapa yang menyampaikan, apa yang disampaikan, melalui jaringan apa, kepada siapa dan apa pengaruhnya” (Cangara, 2002:18).

Secara etimologis, istilah komunikasi berasal dari bahasa latin communication yang bersumber pada kata communis yang berarti sama, dalam arti kata sama makna. Secara terminologis komunikasi berarti proses penyampaian suatu pernyataan yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberitahu atau untuk mengubah sikap, pendapat atau perilaku, baik langsung secara lisan, maupun tak langsung melalui media (Effendy, 2003:4).

Orang melakukan komunikasi dengan mempergunakan suara, isyarat, tulisan atau lainnya, yang secara umum disebut lambang (*Symbol, Code*). Pada keadaan tertentu dimana komunikasi tidak dapat dilakukan secara langsung, diperlukan adanya perantara atau alat yang disebut sarana/media komunikasi.

Kenyataan telah menunjukkan bahwa komunikasi merupakan unsur penting bagi kehidupan manusia. Sebagai konsekuensi makhluk sosial, setiap manusia akan melaksanakan kegiatan komunikasi bila ingin mengadakan hubungan dengan pihak lain. Oleh sebab itu, terjadinya komunikasi adalah sebagai konsekuensi hubungan sosial (Effendy, 2003:3).

Komunikasi adalah suatu proses pengoperan gagasan, pendapat atau pemikiran dari seseorang kepada orang lain dengan menggunakan simbol yang dapat dipahami bersama. Kemudian batasan atau definisi-definisi tentang komunikasi seperti yang dikemukakan Albig sebagaimana yang dikutip Teguh Meinanda, (1981 : 8) adalah:

“Komunikasi adalah proses penyampaian pendapat, pemikiran dan perasaan seseorang atau sekelompok orang kepada orang lain.” Carl. I Hovland mendefinisikan komunikasi adalah suatu proses dimana seseorang (komunikator) menyampaikan perangsang (biasanya lambang bahasa) untuk mengubah perilaku orang lain (komunikan) (Effendy, 2003:48).

Tujuan komunikasi adalah menciptakan pemahaman bersama atau mengubah persepsi, bahkan perilaku. Sedangkan menurut Katz dan Robert Kahn yang merupakan hal utama dari komunikasi adalah pertukaran informasi dan penyampaian makna suatu system social atau organisasi. Akan tetapi komunikasi tidak hanya menyampaikan informasi atau pesan saja, tetapi komunikasi dilakukan seorang dengan pihak lainnya dalam upaya membentuk suatu makna serta mengemban harapan-harapannya (Rosadi Ruslan, 2003 : 83). Dengan demikian komunikasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam menentukan betapa efektifnya orang-orang bekerja sama dan mengkoordinasikan usaha-usaha untuk mencapai tujuan.

Pada umumnya tujuan komunikasi antara lain, yaitu :

1. Supaya yang kita sampaikan dapat mengerti, sebagai komunikator kita harus menjelaskan kepada komunikan (penerima) dengan sebaik-baiknya dan tuntas sehingga mereka dapat mengerti dan mengakui apa yang kita maksud.

2. Memahami orang lain. Kita sebagai komunikator harus mengerti benar aspirasi masyarakat tentang apa yang diinginkan kemauannya.
3. Supaya gagasan dapat di terima orang lain. Kita berusaha agar gagasan kita dapat di terima orang lain dengan pendekatan persuasif bukan memaksakan kehendak.
4. Menggerakkan orang lain untuk melakukan sesuatu, menggerakkan sesuatu itu dapat bermacam-macam, mungkin berupa kegiatan. Kegiatan dimaksud disini adalah kegiatan yang lebih banyak mendorong, namun yang penting harus diingat adalah bagaimana cara baik untuk melakukan (Widjaja, 2000 : 66-67).

Internet

Internet adalah sebuah jaringan computer global, yang terdiri dari jutaan computer yang saling terhubung dengan menggunakan protocol yang sama untuk berbagi informasi secara bersama. Internet merupakan kumpulan atau penggabungan jaringan computer lokal atau LAN menjadi jaringan computer global atau WAN. Jaringan tersebut saling berhubungan atau berkomunikasi satu sama lain dengan berbasis protocol IP (internet protocol) dan TCP (transmission Control Protocol) atau UDP (User Datagram Protocol) sehingga setiap penggunaan pada setiap jaringan dapat mengakses semua layanan yang disediakan oleh setiap jaringan. Dengan menggunakan protocol tersebut arsitektur jaringan computer yang berbeda akan dapat saling mengenali dan bisa berkomunikasi (Aji Supriyanto 2005 : 336).

Internet merupakan jaringan komputer yang dibentuk oleh Departemen Pertahanan Amerika Serikat di tahun 1969, melalui proyek ARPA yang disebut ARPANET (Advanced Research Project Agency Network), di mana mereka mendemonstrasikan bagaimana dengan hardware dan software komputer yang berbasis UNIX, kita bisa melakukan komunikasi dalam jarak yang tidak terhingga melalui saluran telepon.

Internet (kependekan dari *interconnection-networking*) adalah seluruh jaringan komputer yang saling terhubung menggunakan standar sistem global *Transmission Control Protocol/Internet Protocol Suite* (TCP/IP) sebagai protokol pertukaran paket (*packet switching communication protocol*) untuk melayani miliaran pengguna di seluruh dunia. Rangkaian internet yang terbesar dinamakan **Internet**.

Proyek ARPANET merancang bentuk jaringan, kehandalan, seberapa besar informasi dapat dipindahkan, dan akhirnya semua standar yang mereka tentukan menjadi cikal bakal pembangunan protokol baru yang sekarang dikenal sebagai TCP/IP (Transmission Control Protocol/Internet Protocol).

Tujuan awal dibangunnya proyek itu adalah untuk keperluan militer. Pada saat itu Departemen Pertahanan Amerika Serikat (US Department of Defense) membuat sistem jaringan komputer yang tersebar dengan menghubungkan komputer di daerah-daerah vital untuk mengatasi masalah bila terjadi serangan nuklir dan untuk menghindari terjadinya informasi terpusat, yang apabila terjadi perang dapat mudah dihancurkan.

Pada mulanya ARPANET hanya menghubungkan 4 situs saja yaitu Stanford Research Institute, University of California, Santa Barbara, University of Utah, di

mana mereka membentuk satu jaringan terpadu di tahun 1969, dan secara umum ARPANET diperkenalkan pada bulan Oktober 1972. Tidak lama kemudian proyek ini berkembang pesat di seluruh daerah, dan semua universitas di negara tersebut ingin bergabung, sehingga membuat ARPANET kesulitan untuk mengaturnya.

Oleh sebab itu ARPANET dipecah menjadi dua, yaitu "MILNET" untuk keperluan militer dan "ARPANET" baru yang lebih kecil untuk keperluan non-militer seperti, universitas-universitas. Gabungan kedua jaringan akhirnya dikenal dengan nama DARPA Internet, yang kemudian disederhanakan menjadi Internet.

(sumber : Wikipedia.org.)

Kita tentu sering mendengar istilah fitur, yang sebenarnya diserap dari bahasa asing (Inggris) feature. Sebelum kita lihat apa sebenarnya arti fitur dalam bahasa Indonesia, mari kita lihat dulu apa arti kata ini dalam bahasa aslinya: feature is a prominent or distinctive aspect, quality, or characteristic. feature adalah suatu aspek, kualitas atau ciri yang menonjol. feature is a special attraction. feature adalah daya tarik khusus.

Internet (kependekan dari interconnection-networking) adalah seluruh jaringan komputer yang saling terhubung menggunakan standar sistem global Transmission Control Protocol/Internet Protocol Suite (TCP/IP) sebagai protokol pertukaran paket (packet switching communication protocol) untuk melayani miliaran pengguna di seluruh dunia. Rangkaian internet yang terbesar dinamakan Internet. Cara menghubungkan rangkaian dengan kaidah ini dinamakan internetworking ("antarjaringan").

[null Internet] pada awalnya merupakan jaringan komputer yang dibentuk oleh Departemen Pertahanan Amerika Serikat pada tahun 1969, melalui proyek ARPA yang disebut ARPANET (Advanced Research Project Agency Network), di mana mereka mendemonstrasikan bagaimana dengan hardware dan software komputer yang berbasis UNIX, kita bisa melakukan komunikasi dalam jarak yang tidak terhingga melalui saluran telepon.

Teknologi Komunikasi Dan Informasi

Teknologi informasi dan komunikasi mencakup dua aspek, yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi, mencakup segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Sedangkan, teknologi komunikasi mencakup segala hal yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya. Maka, teknologi informasi dan teknologi komunikasi adalah suatu kesatuan yang tidak terpisahkan yang mengandung pengertian luas tentang segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan dan transfer/pemindahan informasi antar media.

Teknologi Informasi dan Komunikasi, adalah payung besar terminologi yang mencakup seluruh peralatan teknis untuk memproses dan menyampaikan informasi. TIK mencakup dua aspek yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Sedangkan teknologi komunikasi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu

untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya. Oleh karena itu, teknologi informasi dan teknologi komunikasi adalah dua buah konsep yang tidak terpisahkan. Jadi Teknologi Informasi dan Komunikasi mengandung pengertian luas yaitu segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, pemindahan informasi antar media. Istilah TIK muncul setelah adanya perpaduan antara teknologi komputer (baik perangkat keras maupun perangkat lunak) dengan teknologi komunikasi pada pertengahan abad ke-20. Perpaduan kedua teknologi tersebut berkembang pesat melampaui bidang teknologi lainnya. Hingga awal abad ke-21, TIK masih terus mengalami berbagai perubahan dan belum terlihat titik jenuhnya. Dikutip dari : https://id.wikipedia.org/wiki/Teknologi_informasi_komunikasi : akses rabu 14/8/19.

Pengertian teknologi informasi adalah tata cara atau sistem yang digunakan manusia untuk menyampaikan pesan atau informasi. Seiring dengan perkembangan komputer dan peralatan komunikasi modern. Pengertian teknologi informasi dan komunikasi dapat diartikan sebagai pemanfaatan perangkat komputer sebagai alat untuk memproses, menyajikan serta mengelola data dan informasi dengan berbasis pada peralatan komunikasi. Jadi, dua komponen pokok dalam teknologi informasi dan komunikasi adalah peralatan komputer dan peralatan komunikasi.

Kemudian juga menurut William & Sawyer (2003) : Teknologi Informasi adalah teknologi yang menggabungkan komputasi (komputer) dengan jalur komunikasi berkecepatan tinggi yang membawa data, suara, dan video. Kata informasi dapat diartikan berita yang mengandung maksud tertentu. Manusia memiliki pengetahuan dan pengalaman yang selalu ingin dibagikan pada orang lain. Pengalaman atau pengetahuan yang dikomunikasikan kepada orang lain tersebut merupakan pesan atau informasi. Jadi, pesan atau informasi menuntut adanya kehadiran pihak lain. Kata komunikasi berasal dari bahasa latin *communicare* yang bermakna berbagi atau menyampaikan pesan, berita, informasi dan perasaan kepada orang lain.

Menurut Eric Deeson, Harper Collins Publishers, Dictionary of Information Technology, Glasgow, UK, 1991 "Information Technology (IT) the handling of information by electric and electronic (and microelectronic) means." Here handling includes transfer. Processing, storage and access, IT special concern being the use of hardware and software for these tasks for the benefit of individual people and society as a whole" diartikan bahwa teknologi informasi adalah kebutuhan manusia didalam mengambil dan memindahkan, mengolah dan memproses informasi dalam konteks sosial yang menguntungkan diri sendiri dan masyarakat secara keseluruhan.

Menurut Puskur Diknas Indonesia, Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mencakup dua aspek, yaitu Teknologi Informasi dan Teknologi Komunikasi. Teknologi Informasi adalah meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Teknologi Komunikasi adalah segala hal yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Teknologi Informasi dan Teknologi Komunikasi adalah suatu padanan yang tidak terpisahkan yang

mengandung pengertian luas tentang segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, dan transfer/pemindahan informasi antar media.

Dikutip dari : <https://www.gurupendidikan.co.id/teknologi-informasi-dan-komunikasi/> akses rabu 14/8/19.

Pengetahuan Guru

Pengetahuan adalah informasi atau maklumat yang diketahui atau disadari oleh seseorang. Pengetahuan termasuk, tetapi tidak dibatasi pada deskripsi, hipotesis, konsep, teori, prinsip dan prosedur yang secara Probabilitas Bayesian adalah benar atau berguna.

Dalam pengertian lain, pengetahuan adalah berbagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan akal. Pengetahuan muncul ketika seseorang menggunakan akal budinya untuk mengenali benda atau kejadian tertentu yang belum pernah dilihat atau dirasakan sebelumnya. Misalnya ketika seseorang mencicipi masakan yang baru dikenalnya, ia akan mendapatkan pengetahuan tentang bentuk, rasa, dan aroma masakan tersebut.

Pengetahuan adalah informasi yang telah dikombinasikan dengan pemahaman dan potensi untuk menindaki; yang lantas melekat di benak seseorang. Pada umumnya, pengetahuan memiliki kemampuan prediktif terhadap sesuatu sebagai hasil pengenalan atas suatu pola. Manakala informasi dan data sekadar berkemampuan untuk menginformasikan atau bahkan menimbulkan kebingungan, maka pengetahuan berkemampuan untuk mengarahkan tindakan. Inilah yang disebut potensi untuk menindaki.

Sedangkan konsep pengertian dari Guru adalah : Pengertian guru adalah seorang tenaga pendidik profesional yang mendidik, mengajarkan suatu ilmu, membimbing, melatih, memberikan penilaian, serta melakukan evaluasi kepada peserta didik. Definisi guru adalah seseorang yang telah mengabdikan dirinya untuk mengajarkan suatu ilmu, mendidik, mengarahkan, dan melatih muridnya agar memahami ilmu pengetahuan yang diajarkannya tersebut.

Dalam hal ini, guru tidak hanya mengajarkan pendidikan formal, tapi juga pendidikan lainnya dan bisa menjadi sosok yang diteladani oleh para muridnya. Dari penjelasan tersebut, maka kita dapat memahami bahwa peran guru sangat penting dalam proses menciptakan generasi penerus yang berkualitas, baik secara intelektual maupun akhlaknya.

Agar lebih memahami apa arti guru, kita dapat merujuk pada pendapat beberapa ahli berikut ini:

Menurut Dri Atmaka (2004:17), pendidik atau guru adalah orang yang bertanggung jawab untuk memberikan bantuan kepada siswa dalam pengembangan baik fisik dan spiritual.

Selanjutnya Menurut Drs. M. Uzer Usman (1996:15), pengertian guru adalah setiap orang yang berwenang dan bertugas dalam dunia pendidikan dan pengajaran pada lembaga pendidikan formal.

Kemudian pengertian Guru Menurut UU No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, pengertian guru adalah tenaga pendidik profesional yang memiliki tugas utama untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini melalui jalur formal pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Media Baru

Media baru merupakan istilah yang dipakai untuk semua bentuk media komunikasi massa yang berbasis teknologi komunikasi dan teknologi informasi. Media baru yang memiliki ciri tersebut adalah internet. Internet adalah jaringan kabel dan telepon satelit yang menghubungkan komputer (Teori Komunikasi Massa, Vivian, 2008; 263).

Internet di kehidupan sekarang hadir untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam berkomunikasi dan memperoleh informasi. Internet berfungsi sebagai jaringan global untuk komunikasi dari satu lokasi ke lokasi lainnya di belahan dunia. Internet juga berfungsi sebagai aspek penyedia informasi yang tidak ada batasan.

Teori media baru dalam buku teori komunikasi (Little John & Karen A. Foss, 2009: 413), menjelaskan bahwa pada tahun 1990, Mark Poster meluncurkan buku besarnya, *The Second Media Age*, yang menandai periode baru di mana teknologi interaktif dan komunikasi jaringan, khususnya dunia maya, mengubah masyarakat. Gagasan tentang era media kedua yang sebenarnya telah dikembangkan sejak tahun 1980-an hingga saat ini menandai perubahan yang penting dalam teori media.

Terdapat perbedaan signifikan yang menekankan fakta bahwa hubungan media baru dengan media massa adalah pada penyebarannya yang luas, secara prinsip tersedia untuk semua jenis komunikasi, dan setidaknya bebas dari kontrol. Bila sebelumnya masyarakat mengenal media konvensional (media cetak, radio, televisi, film), kini telah diperkenalkan dengan media baru (internet). Internet telah mengubah cara orang berkomunikasi, cara mendapatkan berita dan informasi, serta cara membaca berita di media cetak, melihat gambar di majalah, mendengar radio, dan menonton program televisi. Pada intinya media baru tidak mengubah mekanisme kerja para profesional yang bekerja pada media massa, yang berubah hanya dalam penyampaian pesan yang sudah menggunakan digitalisasi.

Media baru merupakan sebuah sebutan untuk menjelaskan konvergensi antara teknologi komunikasi digital yang terkomputerisasi serta hubungan ke dalam jaringan. Ciri media baru internet menurut Denis Mc Quail Pertama, internet tidak hanya berkaitan dengan produksi dan distribusi pesan, tetapi juga dapat disetarakan dengan pengolahan, pertukaran, dan penyimpanan. Kedua, media baru merupakan lembaga komunikasi publik dan privat, dan diatur (atau tidak) dengan layak. Ketiga, mereka tidak seteratur sebagaimana media massa yang profesional dan birokratis.

PENDEKATAN METODE KUALITATIF

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu suatu penelitian kontekstual yang menjadikan manusia sebagai instrumen, dan disesuaikan dengan situasi yang wajar dalam kaitannya dengan pengumpulan data yang pada umumnya bersifat kualitatif. Menurut Bogdan dan Tylor (dalam Moleong, 2007 : 3) merupakan prosedur meneliti yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu dalam suatu keadaan konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik. (Sujarweni, 2014 : 19).

Penelitian kualitatif menurut Moleong (2007:6) adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Subjek/ Informan Penelitian

Informan atau subjek penelitian, tentunya memiliki peran penting dalam suatu tahapan penelitian, karena informan merupakan sumber utama data yang akan di perlukan dalam penelitian. Subjek penelitian atau lebih sering juga disebut sebagai informan penelitian dalam suatu penelitian kualitatif adalah masyarakat desa yang ada di wilayah kecamatan Pineleng. Informan dalam penelitian ini terdiri dari informan pangkal dan informan pokok (key informan) (koentjaraningrat, 1991 :130). Menurut

Koentjaraningrat informan pangkal adalah orang yang dipandang mampu memberikan informasi secara umum dan mampu menunjuk orang lain sebagai informan pokok yang dapat memberikan informasi yang lebih mendalam.

Menurut Agus Salim (2001:156) bahwa tujuan pengambilan sampel secara purposive tersebut dimaksudkan agar peneliti dapat memiliki komparabilitas (dapat diperbandingkan) dan transabilitas (dapat diterjemahkan) di saat pengumpulan data dan analisis data. Informan penelitian ini adalah guru-guru yang ada di SMP Diakonia Manado, dengan jumlah informan ditentukan secara purposive sampling yaitu 6 orang,

Terdiri dari 1 kepala sekolah, 2 guru dan 3 murid.

Fokus Penelitian

Untuk memperjelas arah penelitian, diperlukan fokus penelitian, untuk itu yang menjadi fokus penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Pemanfaatan internet dalam meningkatkan pengetahuan mereka?
2. Bagaimana kendala dan hambatan guru dalam pemanfaatan internet dan komunikasi dalam meningkatkan pengetahuan mereka?

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sutopo (2006: 9), metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif secara umum dikelompokkan ke dalam dua jenis cara, yaitu teknik yang bersifat interaktif dan non-interaktif. Metode interaktif meliputi interview dan observasi berperanserta, sedangkan metode noninteraktif meliputi observasi takberperanserta, tehnik kuesioner, mencatat dokumen, dan partisipasi tidak berperan.

Sedangkan Sugiyono (2008: 63) ada empat macam tehnik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan gabungan /triangulasi.

Wawancara merupakan alat rechecking atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (in-depth interview) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan social yang relatif lama (Sutopo 2006: 72).

Interview adalah usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk-dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari interview adalah kontak langsung dengan tatap muka (face to face relation ship) antara si pencari informasi (interviewer atau informan hunter) dengan sumber informasi (interviewee) (Sutopo 2006: 74).

Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bognan & Biklen (1982) sebagaimana dikutip Moleong (2007:248), adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dan memilih mana yang penting serta mana yang perlu dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami (Sugiyono, 2007: 333-345).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang digunakan peneliti sebagaimana yang dikemukakan Miles dan Hubberman (Sugiyono, 2007 : 204) yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Langkah-langkah tersebut sebagai berikut :

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan penyerderhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan keabsahan data mentah menjadi informasi yang bermakna, sehingga memudahkan penarikan kesimpulan.

b. Penyajian data

Penyajian data yang sering digunakan pada data kualitatif adalah bentuk naratif. Penyajian-penyajian data berupa sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengaju pada rumusan masalah secara tujuan yang hendak dicapai. Data yang telah disusun dibandingkan antara satu dengan yang lain untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Internet merupakan sebuah perpustakaan besar yang didalamnya terdapat milyaran informasi atau data yang berbentuk teks, grafik, audio, animasi dan lain-lain dalam bentuk media elektronik. Seorang guru dengan cepat bisa mendapatkan informasi mengenai metode mengajar yang baik, mencari materi pembelajaran, informasi media pembelajaran dan lain sebagainya.

Beragam manfaat yang akan kita dapatkan dengan adanya internet tentunya sangat banyak baik dalam bidang Pendidikan, Ekonomi, Sosial Budaya, Kesehatan, Kemasyarakatan dan lain sebagainya. Keragaman jawaban manfaat internet ini menunjukkan bahwa banyak manfaat jaringan internet, karena telah memasuki segala subyek ilmu pengetahuan. Manfaat internet dalam kehidupan sehari-hari telah menjadi hal pokok, dan sepertinya anggapan orang bahwa “tiada hari tanpa internet” ada benarnya juga.

Dalam dunia pendidikan adalah hal yang tidak asing lagi di negeri ini, hampir semua sekolah-sekolah mulai dari SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi sudah mendapatkan fasilitas untuk mengakses internet. Pengajaran berbasis multimedia dan internet atau yang kita sering dengar basis ITC dan penggunaan e-Learning adalah salah satu manfaat internet dibidang pendidikan. Hal lain manfaat internet bagi dunia pendidikan ini adalah membantu transformasi ilmu pengetahuan kepada anak didik karena kemudahan akses informasi dalam bidang pendidikan. Dalam bidang ekonomi sudah menjadi kebutuhan yang mendasar, fasilitas internet telah merubah paradigma pasar. Mulai dari promosi barang hingga pemasaran dan pemesanan yang dapat diakses secara langsung. Perbankan, transaksi saham, penerbitan, dan iklan juga dilakukan melalui Internet. Transaksi jual beli dapat dilakukan untuk peningkatan income pendapatan masyarakat melalui jalur jaringan internet, karena bisa dijadikan media bisnis online yang sangat efektif dan efisien karena kecepatan akses dan hemat biaya. Dalam bidang kesehatan, kehadiran internet mempengaruhi pola kehidupan masyarakat, tak terkecuali dengan kesehatan. Dari segi manfaat yaitu memudahkan masyarakat dalam mengetahui berbagai macam informasi tentang penyakit hingga terapi beserta obat dan pencegahannya dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Kemajuan teknologi komunikasi yang cepat dapat mempermudah komunikasi antara suatu tempat dan tempat yang lain, interaksi sosial bisa terjalin dengan pemanfaatan internet, misalnya dengan media jejaring sosial seperti facebook, twitter dan messenger lainnya memungkinkan masyarakat berinteraksi dengan mudah. Promosi sosialpun tidak asing lagi bagi manfaat internet dibidang sosial.

Penggalangan dana untuk tujuan sosial sudah sering dilakukan melalui internet, seperti situs sosial donpet duaafa misalnya atau situs-situs sosial lainnya dalam penggalangan dana bencana alam. Dengan menggunakan mesin pencari (search engine) google, yahoo ataupun yang lainnya dengan mudah dapat kita dapatkan informasi.

Dalam penelitian ini dengan judul : “Pemanfaatan Internet Dalam Meningkatkan Pengetahuan Guru Di Smp Kristen Diakonia Manado”, dapat menjawab bagaimana pemanfaatan internet serta hambatan guru-guru dalam memanfaatkan internet tersebut. Dari hasil penelitian dapat dijelaskan secara keseluruhan bahwa :

Kebanyakan guru-guru SMP Diakonia, sudah mengetahui tentang internet tersebut, karena rata-rata internet sudah terpasang disetiap handphone/smartphone ataupun laptop yang menggunakan internet. Kemudian untuk mengakses internet tersebut perlu kuota data, karena memang aplikasi internet cukup besar menggunakan kuota data. Tetapi ada juga informan yang lain yang memanfaatkan fasilitas wifi gratis pada saat mengakses aplikasi internet tersebut. Sementara untuk keperluan informan menggunakan internet adalah sesuai kebutuhan mereka masing-masing, antara lain untuk mengakses hiburan seperti film, lagu, tutorial dan juga siaran sepak bola.

Guru-guru menggunakan internet dalam keseharian, jawabannya cukup bervariasi, diantara 1 – 3 jam untuk para Guru sekolah, sementara untuk anak-anak sekolah diantara 4 – 6 jam dalam sehari volume penggunaan internet mereka.

Kebanyakan Guru menggunakan internet untuk kebutuhan mendapatkan informasi banyak hal, terkait, kesehatan, pengetahuan, Pendidikan dan pelajaran, berita serta lainnya, yang paling banyak mencari data untuk mendukung pelajaran disekolah.

Sementara untuk siswa sekolah kebanyakan menggunakan internet untuk kebutuhan games, youtube, download lagu dan film serta media sosial. Walaupun untuk kebutuhan terkait pelajaran tetap ada tetapi volumenya hanya sedikit dibandingkan dengan games.

Internet bagi guru-guru sangat terbantu dan merasa sangat bermanfaat dalam membantu tugas mereka sebagai pendidik disekolah, karena banyak hal yang ada diinternet bisa dijadikan sumber maupun contoh dalam mendukung proses belajar mengajar disekolah, sementara bagi siswa akan sangat membaatu mereka dalam mengerjakan tugas sekolah, secara keseluruhan baik bagi guru maupun siswa, internet sangat membantu meningkatkan kemampuan pengetahuan mereka.

Mesin penelusur paling banyak digunakan oleh guru-guru adalah google, sementara siswa ada juga yang bisa menggunakan mozilla. Guru-guru sudah mulai menerapkan metode pemasukan tugas melalui emai dan mulai memutar contoh-contoh pelajaran yang diambil dari youtube sebagai alat bantu dalam mengajar, sementara untuk membuat tutorial youtube sendiri belum ada. Masih perlu belajar lagi

Ketika guru-guru menggunakan internet anda mendapatkan hambatan atau masalah, dapat disimpulkan dari beberapa pendapat dan alasan informan melalui Teknik pengumpulan data wawancara secara langsung, adalah : kebanyakan

hambatannya adalah permasalahan jaringan data yang tersedia ketika mengakses internet sering kali tidak baik, tidak stabil, kemudian hambatan lain adalah masyarakat yang ingin mengakses internet terkendala dengan besarnya biaya membeli kuota data yang digunakan untuk membuka atau mengakses internet. Kemudian juga masalah yang menjadi hambatan ketika menggunakan internet dan untuk mendownload data/ file yang sering kali tidak bisa dibuka, atau pun di copy. Hal ini sering kali menjadi masalah bagi para guru-guru untuk meningkatkan kemampuan pengetahuan mereka.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan juga pembahasan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka pada bab ini akan dijelaskan hasil kesimpulan akhir dari penelitian ini, sebagai berikut :

1. Pemanfaatan internet oleh guru-guru di SMP Diakonia Manado, sangat membantu proses belajar mengajar, termasuk juga internet digunakan untuk keperluan mendapatkan berbagai informasi, terutama informasi tentang Pendidikan dan pelajaran disekolah.
2. Guru-guru SMP Diakonia, sudah mengetahui serta menggunakan dalam keseharian termasuk dalam sekolah, rata-rata internet sudah terpasang disetiap handphone/smartphone ataupun laptop yang menggunakan internet, serta juga sudah ada fasilitas computer yang terkoneksi internet disekolah, walaupun masih terbatas.
3. Kebanyakan Guru menggunakan internet untuk kebutuhan mendapatkan informasi banyak hal, terkait, kesehatan, pengetahuan, Pendidikan dan pelajaran, berita serta lainnya, yang paling banyak mencari data untuk mendukung pelajaran disekolah.
4. Internet bagi guru-guru sangat terbantu dan merasa sangat bermanfaat dalam membantu tugas mereka sebagai pendidik disekolah, karena banyak hal yang ada diinternet bisa dijadikan sumber maupun contoh dalam mendukung proses belajar mengajar disekolah, sementara bagi siswa akan sangat membaatu mereka dalam mengerjakan tugas sekolah, secara keseluruhan baik bagi guru maupun siswa, internet sangat membantu meningkatkan kemampuan pengetahuan mereka.
5. Kebanyakan hambatan yan ditemukan ketika menggunakan internet adalah masalah jaringan data yang tersedia ketika mengakses internet sering kali tidak baik, tidak stabil, kemudian hambatan lain adalah masyarakat yang ingin mengakses internet terkendala dengan besarnya biaya membeli kuota data yang digunakan untuk membuka atau mengakses internet. Kemudian juga masalah yang menjadi hambatan ketika menggunakan internet dan untuk mendownload data/ file yang sering kali tidak bisa dibuka, atau pun di copy.

SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan maka ada beberapa hal yang perlu menjadi perhatian dan masukan bagi penelitian ini serta pihak sekolah maupun guru-guru, antara lain adalah :

1. Pihak sekolah perlu meningkatkan kualitas dari fasilitas computer menjadi lebih terbaru dan tercanggih, untuk mendukung proses belajar siswa-siswa menjadi lebih baik lagi.
2. Guru-guru perlu meningkatkan lagi kemampuan memanfaatkan internet dalam membantu kinerja sebagai pendidik, baik secara pribadi maupun adanya pelatihan penggunaan computer dan internet dari sekolah.
3. Pemerintah dan dinas terkait serta Yayasan ataupun sponsor perlu memberikan bantuan untuk penambahan fasilitas computer maupun laptop, agar supaya dapat digunakan oleh siswa-siswa secara baik dan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Salim. (2001). *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Tiara wacana.
- Atmaka, Dri. 2004. *Tips Menjadi Guru Kreatif*. Bandung. Yrama Widya
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta. Penerbit Kencana.
- Cangara, Hafied. 1998, *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Effendy, Onong Uchayana 2003. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Eric Deeson, 1991. *Harper Collins Publishers, Dictionary of Information Technology*, Glasgow, UK,
- John Vivian, 2008. *Teori Komunikasi Massa*, Prenada Media Group, Jakarta
- Koentjaraningrat, 1999. *Manusia Dan Kebudayaan Di Indonesia*. Jakarta : Penerbit Djambatan
- Littlejohn and Karen A.Foss. 2009, *Teori Komunikasi*, Jakarta. Salemba Humanika
- Moh. Uzer Usman. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono, 2007. *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: ALFABETA.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustakabarupress
- Aji Supriyanto. (2005). *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Salemba Infotek.
- Sutopo, HB. 2006, *Metode Penelitian Kualitatif*, Surakarta: UNS Press.
- Tan, Alexis.1981. *Mass Communication Theories and Research*.Colombus: Grid Publishing Inc. Indianola, United States.
- Teguh Meinanda, 1981, *Pengantar Ilmu Komunikasi dan Jurnalistik*, Armico, Bandung.

William dan Sawyer. 2003. Using Information Technologi. Yogyakarta: Andi.